



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 16 November 2022

Halaman: 1



Kesadaran Jalankan Prokes Jadi Kunci Utama
 Terus Dorong Masyarakat Menuju Endemi Covid-19

BANGKIT BERSAMA

TETAP PROKES: Pengunjung berbelanja di salah satu pusat perbelanjaan kawasan Maliboro, Jogja, kemarin (15/11). Terdapat persyaratan biosides menuju endemi Covid-19, yakni masyarakat menjalankan protokol kesehatan, pola hidup sehat dan pemenuhan target vaksinasi terutama booster.



UPDATE KORONA COVID-19

- Suspek: 103.457
- Sembuh: 508
- Konfirmasi: 227.734
- Meninggal: 6.002
- Sembuh: 219.907

Wakil Gubernur

- Terpapar: 1.143
- Sepulsa: 261
- BOB: 24.09%
- BOB: 22.83%

Jumlah Positif Aktif di DIY: 1.825 orang

BANGKIT BERSAMA

TRANSISI: Wifidansi molintas di kawasan semi pedesaan Maliboro, Jogja, kemarin (15/11). Terdapat persyaratan biosides menuju endemi Covid-19, yakni masyarakat menjalankan protokol kesehatan, pola hidup sehat dan pemenuhan target vaksinasi terutama booster.

Kesadaran Jalankan Prokes Jadi Kunci Utama

Sumber: dan dari hal

Dalam rapat ini pemerintah Indonesia sudah memulai untuk mendorong masyarakat menuju endemi Covid-19. "Ini yang terus kita monitor sampai akhir tahun nanti seperti apa (kondisi Covid-19)," katanya saat ditemui di kompleks Kepatihan, Jogja, kemarin (15/11). Ia menjelaskan, untuk menuju endemi ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi Indonesia. Pertama, kesadaran masyarakat dalam penerapan pola hidup sehat dan juga pemenuhan target vaksinasi, terutama vaksinasi booster.

Selain itu, dalam menuju endemi terpenting adalah immunisasi atau vaksinasi. Hingga saat ini sudah ada 440 juta dosis vaksin yang diinjeksikan ke masyarakat. Total vaksinasi itu untuk vaksin dosis pertama dan kedua, tetapi untuk booster capaiannya masih rendah. "Booster yang belum. Baru kita tinggalkan. Sekarang baru sekitar 40 persen. Kita ingin masyarakat itu booster, kemudian proses tetap dijalankan," tambahnya.

Sementara, Gubernur Hamengku Buwono (HB) X mengatakan, dalam penanganan Covid-19 Pemprov DIJ harus melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat. Hal ini bertujuan untuk memastikan kebijakan di tingkat daerah. Seperti sekarang ini menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), pengore tidak bisa mengeluarkan kebijakan penutupan atau pembatasan kegiatan masyarakat. Karena hal ini tidak diatur pada kebijakan di tingkat daerah melainkan pusat. Termasuk dengan transisi ke endemi Covid-19 mengikhti aturan pemerintah pusat. "Kami tidak bisa berkoordinasi dengan pemerintah pusat. Tiga hari lalu kami sudah ngomong, tidak ada sesuatu yang strategis merportet ini (aktivitas masyarakat). Nggak ada ya?" katanya. HB X menjelaskan, pasien yang terpapar Covid-19 di DJI pun rata-rata tidak menjadi gejala atau orang tanpa gejala (OTG), sehingga lama melatikan isolasi mandiri di rumah. "Mayoritas kan OTG, 3 hingga 4 hari sembuh," tambah raga Korotan Jogja ini (wa.taz/hep.hy)

1.	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005